

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the factors behind pro-environmental tourism behavior. The factors could be utilized as marketing resource to exercise the market of pro-environmental tourism behavior. Filled questionnaires as research instrument are acquired from 100 foreign students and 150 local students. Factors or constructs are divided into socio-demographic, psychographic, and behavioral. The socio-demographic constructs were analyzed by descriptive statistics, linear regression was for the psychographic constructs, and selective backward method was for behavioral constructs. The gender factor shows no significant difference toward pro-environmental tourism behavior. While age does not have significant association toward the behavior for both samples, of the foreign students, different educational background is significantly connected. In addition, person's moral obligation and pro-environmental attitude have direct significant affect to the behavior. Lastly, it shows that certain vacation preferences trigger the conduct of pro-environmental tourism behavior.

Keywords: *pro-environmental tourism behavior, moral obligation, pro-environmental attitude*

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mendukung perilaku pariwisata ramah lingkungan, sehingga membuktikan adanya pasar untuk menarget perilaku tersebut di antara mahasiswa-mahasiswa di Yogyakarta. Kuisisioner yang telah terisi sebagai instrumen penelitian diperoleh dari 100 mahasiswa asing dan 150 mahasiswa lokal. Faktor-faktor yang diteliti dibagi menjadi faktor sosio-demografis, psikografis, dan keperilakuan. Ketiganya dianalisis secara terpisah dan menunjukkan beberapa hasil. Laki-laki dan perempuan ternyata tidak menunjukkan perbedaan perilaku atau pandangan yang signifikan terhadap perilaku pariwisata ramah lingkungan. Sementara itu, usia tidak memiliki asosiasi yang signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan tersebut untuk kedua kelompok sampel. Dari sampel mahasiswa asing, perbedaan latar belakang pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku pariwisata ramah lingkungan. Kemudian, kewajiban moral dan pendirian/sikap ramah lingkungan seseorang secara signifikan mempengaruhi perilaku ramah lingkungan. Terakhir, beberapa kecenderungan dalam berpariwisata dapat memicu perilaku ramah lingkungan dalam berpariwisata.

Kata kunci: perilaku pariwisata ramah lingkungan, kewajiban moral, sikap ramah lingkungan